

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Profil Perusahaan

Fancy Bakery berdiri sejak tahun 1975, Fancy Bakery Semarang merupakan [toko roti](#) dengan banyak perpaduan kue tradisional dengan kue-kue Eropa. Dengan 6 kategori utama produk seperti Bread (Roti Ayam Spesial, Peanut Mexico Bread, Smoked Beef Bread, Chocolate Oreo Bread), Pastry (Delicious Soes, Zupa Fancy, Sus Bebek, Mini Sus, Fancy Tree Choux, Cup Cakes), Cookies, Cake (Red Velvet Cake, Tiramisu, Red Velvet, Orange Cheese Cake, Opera Cake, Mango Mousse, Fancy Fruit Pie, Fruit Pie, Chocolate America, Blue Velvet), Mini snack tradisional (Talam Ayu, Tako-Tako, Sentiling Sate, Semar Mendem, Rose Mayang, Mendut Kerucut, Ledre Pisang) dan Mini snack eropa (Pelangi Mini Cake, Soes Eclair, Roll Pandan Cake, Black Forest Mini Cake, Cake Serat Kayu). Risoles salad merupakan produk unggulan yang sangat digemari masyarakat luas. Selain itu, Fancy Bakery juga menyediakan paket layanan lain, diantaranya: Parcel hari raya, Stand pernikahan, Paket satu bulan bayi atau paket-paket menarik lainnya.





## 4.2 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 1 orang pemilik Fancy Bakery dan 2 orang karyawan. Identitas responden dalam penelitian ini diamati dengan melihat usia, tingkat pendidikan dan jenis kelamin dari setiap responden.

Tabel 4.1  
Identitas Responden

No	Responden	Usia	Pendidikan	Lama Bekerja	Jenis Kelamin	Status
1	Pemilik	52	S1	21 tahun	Perempuan	Pemilik
2	Supervisor 1	34	S1	7 tahun	Laki-laki	Karyawan
3	Supervisor 2	31	S1	5 tahun	Laki-laki	Karyawan

Sumber : Data Primer diolah (2020)

## 4.3 Analisis Data

Dalam pembahasan ini hasil jawaban dari wawancara dengan pemilik dan karyawan Fancy bakery akan dihubungkan dengan teori Fernard et all (2005) yakni *able to motivate, achievement orientated, persistent, risk-taking, visionary*.

### 4.3.1 *Able to motivate*

Tabel 4.1 Tanggapan Pemilik Atas Variabel *Able to Motivate*

No.	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Total Skor	Rata-rata Skor	Kategori
		5		4		3		2		1				
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Saya mampu memberikan motivasi dan memacu kinerja karyawan		-	1	4		-		-		-	4	4,0	Tinggi
2	Saya bisa memberikan arahan untuk karyawan agar pekerjaannya bisa berjalan dengan tepat dalam melayani pelanggan		-	1	4		-		-		-	4	4,0	Tinggi
Rata-rata skor												4,00	Tinggi	

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.1 rata-rata skor untuk variabel *Able to motivate* oleh pemilik menunjukkan angka 4.00 dan termasuk dalam kategori yang tinggi. pemilik mampu memberikan motivasi dan memacu kinerja karyawan. Hal ini dilakukan pemilik dengan memberikan motivasi berupa semangat dan doa. Saya juga memberikan bonus akhir tahun agar mendorong kinerja karyawan.

Pemilik memberikan arahan untuk karyawan agar pekerjaannya bisa berjalan dengan tepat dalam melayani pelanggan. Hal ini dilakukan pemilik dengan memberikan petunjuk bagaimana melayani pelanggan dengan tepat dan benar.

Tabel 4.2 Tanggapan Karyawan Atas Variabel *Able to Motivate*

No.	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Total Skor	Rata-rata Skor	Kategori
		5		4		3		2		1				
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Pemilik mampu memberikan motivasi dan memacu kinerja karyawan agar selalu sehat karena bekerja	2	10	-	-	-	-	-	-	-	-	10	5,0	Tinggi
2	Pemilik bisa memberikan arahan untuk karyawan agar pekerjaanya bisa berjalan dengan tepat dalam melayani pelanggan	1	5	1	4	-	-	-	-	-	-	9	4,5	Tinggi
Rata-rata skor												4,75	Tinggi	

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.2 rata-rata skor untuk variabel *Able to motivate* oleh karyawan menunjukkan angka 4.75 dan termasuk dalam kategori yang tinggi. pemilik mampu memberikan motivasi dan memacu kinerja karyawan. Pemilik berusaha memberikan insentif agar karyawan berkinerja baik. Dan pemilik mendorong karyawan untuk lebih baik dari sebelumnya.

Pemilik bisa memberikan arahan untuk karyawan agar pekerjaanya bisa berjalan dengan tepat dalam melayani pelanggan. pemilik memberikan contoh untuk melayani pelanggan. Karena konsumen adalah yang utama, pemilik sering memberikan contoh dan penerapan bagaimana melayani pelanggan secara tepat. Pemilik mengharuskan agar ramah.

#### 4.3.2 *Achievement orientated*

Tabel 4.3 Tanggapan Pemilik Atas Variabel *Achievement orientated*

No.	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Total Skor	Rata-rata Skor	Kategori
		5		4		3		2		1				
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Saya memberikan perhatian lebih kepada produk roti	1	5		-		-		-		-	5	5,0	Tinggi
2	Saya mampu mengawasi kinerja dari karyawan Bersedia untuk menampung gagasan dari karyawan.	1	5		-		-		-		-	5	5,0	Tinggi
Rata-rata skor												5,00	Tinggi	

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.3 rata-rata skor untuk variabel *achievement orientated* oleh pemilik menunjukkan angka 5,00 dan termasuk dalam kategori yang tinggi.

Pemilik memberikan perhatian lebih kepada produk roti. Pemilik mampu mengawasi kinerja dari karyawan Bersedia untuk menampung gagasan dari karyawan. Pemilik memberikan perhatian lebih terutama dalam hal-hal kecil sekalipun. Misalkan desain kemasan, desain toko roti dan penampilan karyawan.

Harus bagus dan sesuai dengan Fancy Bakery

Pemilik bersedia untuk menampung gagasan dari karyawan. Kika karyawan ada suatu ide atau gaagsan pemilik akan menampung dan mempertimbangkannya. Jika cocok saya pilih. Misalnya dalam pembukaan toko baru di daerah Semarang Barat ada karyawan mengusulkan daerah Ngaliyan karena daerah strategis dan ramai. Maka setelah dipertimbangkan pemilik membuka toko di Ngaliyan.



Tabel 4.4 Tanggapan Karyawan Atas Variabel *Achievement orientated*

No.	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Total Skor	Rata-rata Skor	Kategori
		5		4		3		2		1				
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Pemilik memberikan perhatian lebih kepada produk roti	1	5	1	4			-	-	-	-	9	4,5	Tinggi
2	Pemilik bersedia untuk menampung gagasan dari karyawan.	1	5	1	4			-	-	-	-	9	4,5	Tinggi
Rata-rata skor												4,50	Tinggi	

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 rata-rata skor untuk variabel *achievement orientated* oleh karyawan menunjukkan angka 4,5 dan termasuk dalam kategori yang tinggi. Pemilik memberikan perhatian lebih kepada produk roti. Pemilik mampu mengawasi kinerja dari karyawan. Bersedia untuk menampung gagasan dari karyawan. Pemilik memperhatikan hal-hal khusus pada roti. Baik rasa dan tampilan produk. Serta memperhatikan hal-hal kecil. Misalnya roti harus sesuai berat dan neto, isi maupun resep yang ada. Pemilik sangat menekankan pada resep.

Pemilik bersedia untuk menampung gagasan dari karyawan. Pemilik sangat terbuka dengan ide dari karyawan. Pemilik merasa terbantu jika ada yang mengusulkan ide kreatif. Misalnya ada karyawan yang mengusulkan untuk mempromosikan Fancy Bakery melalui media sosial kuliner agar lebih mengenalkan Fancy Bakery kepada konsumen luas. Maka gagasan ini diterima dan Fancy Bakery dipromosikan oleh salah satu akun kuliner Semarang Food Hunter,

Om Ndut Suka Makan dan Aku Cinta Makanan Semarang (ACMS). Pemilik sangat menyukai karyawan yang aktif memberikan gagasan terhadap perusahaan.

### 4.3.3 Persistent

Tabel 4.5 Tanggapan Pemilik Atas Variabel Persistent

No.	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Total Skor	Rata-rata Skor	Kategori
		5		4		3		2		1				
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Saya mampu bertahan untuk menghadapi setiap persaingan roti yang terjadi.		-	1	4		-		-		-	4	4,0	Tinggi
2	Saya bertindak cekatan saat menghadapi complain pelanggan	1	5		-		-		-		-	5	5,0	Tinggi
Rata-rata skor												4,50	Tinggi	

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 rata-rata skor untuk variabel *persistent* oleh pemilik menunjukkan angka 4,5 dan termasuk dalam kategori yang tinggi. Pemilik mampu bertahan untuk menghadapi setiap persaingan roti yang terjadi. Pemilik mampu menghadapi persaingan roti yang semakin banyak di Semarang ini. Sehingga saya juga akan meningkatkan kualitas roti dan memperbanyak jenis roti. Misalnya dulu Fancy tidak menyediakan kue pernikahan kemudian berkembang untuk membuat roti pernikahan agar bisa menghadapi persaingan.

Pemilik bertindak cekatan saat menghadapi complain pelanggan. Jika ada complain pemilik akan cepat dalam menanganinya. Misalkan pesanan yang salah maka pemilik akan menggantinya dengan produk yang sesuai.

Tabel 4.6 Tanggapan Karyawan Atas Variabel Persistent

No.	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Total Skor	Rata-rata Skor	Kategori
		5		4		3		2		1				
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Pemilik mampu bertahan untuk menghadapi setiap persaingan roti yang terjadi.		-	2	8		-		-		-	8	4,0	Tinggi
2	Pemilik bertindak cekatan saat menghadapi complain pelanggan		-	1	4	1	3		-		-	7	3,5	Sedang
Rata-rata skor												3,75	Tinggi	

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 rata-rata skor untuk variabel *persistent* oleh karyawan menunjukkan angka 3,75 dan termasuk dalam kategori yang tinggi. Pemilik mampu bertahan untuk menghadapi setiap persaingan roti yang terjadi. hingga sekarang masih bisa bertahan dan bertambah maju. Untuk bisa menghadapi persaingan, pemilik selalu berinovasi dengan roti dan jenis makanan lain. Misalnya adanya risoles salad dan membuat makanan rumahan yakni nasi kuning dan ayam bakar.

Pemilik bertindak cekatan saat menghadapi complain pelanggan. Pemilik bisa cepat dalam menerima dan memberikan solusi atas masalah yang terjadi. Misalnya ada pembeli complain bahwa makanan atau rotinya mendekati expired. Maka pemilik akan mengganti dengan yang baru agar konsumen tidak kecewa.



#### 4.3.4 Risk Taking

Tabel 4.7 Tanggapan Pemilik Atas Variabel Risk Taking

No.	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Total Skor	Rata-rata Skor	Kategori
		5		4		3		2		1				
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Saya bersedia menanggung resiko terjadinya kerugian materiil jika terjadi retur pada produk roti		-	1	4							4	4,0	Tinggi
2	Saya bersedia menanggung kerugian dalam hal sosial terkait perijinan toko roti		-			1	3					3	3,0	Sedang
Rata-rata skor												3,50	Sedang	

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.7 rata-rata skor untuk variabel *persistent* oleh pemilik menunjukkan angka 3,5 dan termasuk dalam kategori yang sedang.

Pemilik bersedia menanggung resiko terjadinya kerugian materiil jika terjadi retur pada produk roti. Pemilik menyatakan kesediannya, maka pemilik akan mengganti produk yang rusak. Misalkan ada produk rusak karena kelalaiannya. Maka pemilik akan mengganti retur an tersebut dengan uang atau menukarnya dengan yang baru.

Pemilik bersedia menanggung kerugian dalam hal sosial terkait perijinan toko roti. Pemilik bersedia misalnya ada yang complain mengenai roti Fancy Bakery. Karena pemilik yakin bahwa produknya memiliki ijin resmi dan menggunakan bahan yang baik dan halal. Fancy bakery sudah terdaftar dalam PIRT dengan produk makanan tanpa bahan pengawet.

Tabel 4.8 Tanggapan Karyawan Atas Variabel Risk Taking

No.	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Total Skor	Rata-rata Skor	Kategori
		5		4		3		2		1				
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Pemilik bersedia menanggung resiko terjadinya kerugian materiil jika terjadi retur pada produk roti		-	2	8		-		-		-	8	4,0	Tinggi
2	Pemilik bersedia menanggung kerugian dalam hal sosial terkait perijinan toko roti		-	1	4		-	1	2		-	6	3,0	Sedang
Rata-rata skor												3,50	Tinggi	

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.8 rata-rata skor untuk variabel *risk taking* oleh karyawan menunjukkan angka 3,5 dan termasuk dalam kategori yang sedang.

Pemilik bersedia menanggung resiko terjadinya kerugian materiil jika terjadi retur pada produk roti. Pemilik mau menanggung resiko atas segala kerugian jika ada retur pada produk roti dengan memberikan sejumlah uang. Pemilik menyadari pengangkutan kepada sejumlah cabang berisiko maka selalu siap jika ada produk roti yang rusak dan tidak layak dimakan akan mengganti dengan yang baru.

Pemilik bersedia menanggung kerugian dalam hal sosial terkait perijinan toko roti. Tergantung transaksinya misalkan karena keracunan makanan tidak bisa mengganti rugi, karena jika roti tidak segera dimakan sedang expired makan, maka Fancy Bakery tidak selalu bisa menanggung risiko. Pemilik mau bertanggung jawab jika ada masalah terkait perijinan roti.

### 4.3.5 Visionary

Tabel 4.9 Tanggapan Pemilik Atas Variabel Visionary

No.	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Total Skor	Rata-rata Skor	Kategori
		5		4		3		2		1				
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Saya bisa melihat peluang usaha bisnis di masa depan		-	1	4			-		-		4	4,0	Tinggi
2	Saya mampu dalam memberikan gambaran bagi karyawan tentang prospek masa depan perusahaanya		-	1	4			-		-		4	4,0	Tinggi
Rata-rata skor												4,00	Tinggi	

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 rata-rata skor untuk variabel *visionary* oleh pemilik menunjukkan angka 4,0 dan termasuk dalam kategori yang tinggi. Pemilik bisa melihat peluang usaha bisnis di masa depan. Pemilik bisa melihat peluang usaha bisnis. Pemilik tahu peluang bisnis saat bandara di Semarang akan dibuka dan lewat jalan Semarang Indah. Maka pemilik langsung menyediakan oleh-oleh khas Semarang dan memproduksinya sendiri (misalnya wingko babat). Agar orang yang ingin membeli oleh-oleh tidak bingung dan bisa membeli dekat bandara.

Pemilik mampu dalam memberikan gambaran bagi karyawan tentang prospek masa depan perusahaanya. Pemilik memberikan gambaran bahwa Fancy Bakery akan sangat sukses ke depannya dengan peningkatan omset dan pembukaan cabang baru. Sehingga karyawan bisa yakin dan percaya pada karirnya di Fancy Bakery.

Tabel 4.10 Tanggapan Karyawan Atas Variabel Visionary

No.	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Total Skor	Rata-rata Skor	Kategori
		5		4		3		2		1				
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Pemilik bisa melihat peluang usaha bisnis di masa depan		-	1	4	1	3		-		-	7	3,5	Sedang
2	Pemilik mampu dalam memberikan gambaran bagi karyawan tentang prospek masa depan perusahaanya		-	1	4	1	3		-		-	7	3,50	Sedang
Rata-rata skor												3,50	Sedang	

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.10 rata-rata skor untuk variabel *visionary* oleh karyawan menunjukkan angka 3,5 dan termasuk dalam kategori sedang. Pemilik bisa meyakinkan karyawan jika bekerja di Fancy Bakery akan mempunyai karier yang baik karena Fancy Bakery terus berkembang. Pemilik mempunyai visi dan misi yang jelas. Serta strategi yang matang. Sehingga prospek perusahaan selanjutnya jelas dan terarah.

#### 4.4 Rekapitulasi

Tabel 4.11  
Hasil *Rekapitulasi*

No	Variabel	Pemilik	Karyawan	Rata-rata skor	Keterangan
1	Able To Motivate	4,00 Tinggi	4,75 Tinggi	4,4	Tinggi
2	Achievement Oriented	5,00 Tinggi	4,50 Tinggi	4,8	Tinggi
3	Persistent	4,50 Tinggi	3,75 Tinggi	4,1	Tinggi
4	Risk Taking	3,50 Sedang	3,50 Sedang	3,50	Sedang
5	Visionary	4,00 Sedang	3,50 Sedang	3,75	Tinggi

Setelah dilakukan analisis pada setiap *indikator* menurut teori Fernard et all (2005), maka untuk melihat hasil *rekapitulasi* dapat dilihat dengan tabel di atas.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terdapat sedikit perbedaan skor antara pemilik dan karyawan tetapi masih dalam rentang yang sama. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemilik Fancy Bakery memenuhi variabel-variabel *entrepreneur leadership* menurut Fernard et all (2005).